

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peneliti telah melakukan asuhan keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan serta mengaplikasikan tindakan senam ergonomik terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di wilayah Desa Sirnagalih Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur.

Pada tahap pertama pengkajian keperawatan didapatkan hasil bahwa keluhan utama yang dirasakan Ny. S yaitu pusing, pusing yang dirasakan hilang timbul, pusing terasa bertambah jika klien beraktivitas, dan banyak pikiran, lamanya pusing datang sekitar 20 menit dengan hasil tekanan darah 150/110 mmHg.

Berdasarkan pengkajian maka muncul diagnosis keperawatan yang muncul pada klien yaitu Penurunan curah jantung berhubungan dengan peningkatan vasokonstriksi pembuluh darah.

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada klien dengan diagnosis keperawatan yang utama yaitu Penurunan curah jantung berhubungan dengan peningkatan vasokonstriksi pembuluh darah peneliti menyusun intervensi antara lain, berikan terapi relaksasi non farmakologi yaitu senam ergonomik meliputi 6 gerakan yaitu gerakan pembuka, berdiri sempurna, lapang dada, tunduk syukur, gerakan duduk perkasa, gerakan duduk pembakaran dan berbaring pasrah lalu mengevaluasi hasil tindakan.

Tindakan keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun peneliti. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada Ny. S sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan berdasarkan teori yang ada dan disesuaikan dengan kebutuhan Ny. S dengan Hipertensi dan tidak

ditemukan perbedaan antara intervensi yang dibuat dengan implementasi yang dilakukan. Evaluasi keperawatan pada kasus ini dilakukan selama 3 kali kunjungan setelah dilakukan terapi relaksasi non farmakologi senam ergonomik terdapat perubahan yang signifikan dihari kedua dan ketiga mengenai penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan hipertensi, penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya dibidang kesehatan, antara lain :

5.2.1. Bagi Perawat

Perawat dapat menerapkan senam ergonomik sebagai terapi non farmakologi bagi lansia dengan hipertensi atau tekanan darah tinggi.

5.2.2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi diupayakan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan menambah keustakaan serta dapat menjadi bahan perbandingan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait mengaplikasikan senam ergonomik terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

5.2.3. Bagi Klien dan Keluarga

Dalam melakukan aktivitas secara mandiri untuk menurunkan tekanan darah sebaiknya klien melaksanakan tindakan senam ergonomik serta keluarga dapat mendampingi dan membantu klien dalam melaksanakan tindakan tersebut, karena tindakan ini efektif untuk klien tanpa menimbulkan efek samping.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan bahan referensi dalam proses penelitian dalam mengaplikasikan tindakan senam ergonomik terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.